

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Efektivitas Bimbingan Konseling Islam di (BP-4) Kementrian Agama Dalam Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru**

Dalam kehidupan kita berbagai konflik dan permasalahan selalu terjadi, baik yang bersifat kekerasan ataupun tidak, dan ada yang bisa didamaikan dan adapun yang tidak bisa untuk didamaikan diantara keduanya karena mempunyai prinsip-prinsip yang tidak bisa disatukan. Dalam kaitan inilah sebelum proses perceraian atau jatuhnya thalak, sangat diperlukan adanya bimbingan untuk memberikan pertimbangan kepada pasangan suami istri agar dapat bersatu kembali.

Untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas BP-4 Kota Pekanbaru dalam mengatasi masalah pada korban kekerasan dalam rumah tangga, maka penulis telah melakukan wawancara kepada konselor yang bertugas di BP-4 Kota Pekanbaru yang berperan langsung sebagai responden.

Metode yang diberikan BP-4 dalam mengatasi masalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) menurut keterangan Ibu RSN sebagai konselor di BP-4 Kota Pekanbaru ia mengatakan “ adapun metode yang diberikan dalam menyelesaikan masalah kekerasan dalam rumah tangga kami memberikan metode penyadaran dengan memberikan ungkapan-ungkapan nasehat kepada klien kami bahwa apa yang dilakukannya itu sangatlah merugikan kedua belah pihak dengan metode ini klien kami agar bisa sadar akan perbuatannya itu”. (Wawancara : 10 April 2013)

Waktu yang diberikan oleh BP-4 dalam mengatasi KDRT, menurut keterangan Ibu RSN dia mengatakan” adapun waktu yang disediakan untuk melakukan konseling kepada klien itu sudah ditentukan yaitu selama jam kerja dari hari senin sampai hari jum’at mulai pukul 08.00 – 16.00 disini kami dari pihak BP-4 bersedia dan terbuka untuk menerima klien kami datang ke kantor untuk berkonsultasi dan kami tidak ada membedakan suku, agama, dan golongan lainnya tetap kami layani dengan baik” (Wawancara : 10 April 2013)

Adapun materi pembinaan dan nasehat yang diberikan pihak BP4- dalam mengatasi masalah KDRT menurut keterangan dari Bapak TM sebagai konselor di BP-4 Kota Pekanbaru ia mengatakan:

- a. Pembinaan agar suami istri mau menjalankan perintah ALLAH S.W.T

Dalam kehidupan rumah tangga suami atau istri harus menjalankan aturan yang diperintahkan oleh ALLAH S.W.T dan meninggalkan apa-apa yang dilarangnya.

- b. Pembinaan saling memberi perhatian

Pasangan suami istri harus saling memberikan kasih sayang dan perhatian, pandai menyenangkan hati masing-masing karena menyenangkan hati suami istri merupakan kewajiban.

- c. Pembinaan saling hormat menghormati

Dalam kehidupan rumah tangga adanya saling hormat menghormati antara suami dan istri untuk menumbuhkan keharmonisan rumah tangga.

d. Pembinaan penghayatan ajaran Agama Islam

Dengan pembinaan ini agar pasangan suami istri menjadi pasangan sakinah, mawaddah dan warrohmah.

e. Pembinaan sikap agar lebih bertanggung jawab

Pembinaan ini dilakukan agar pasangan suami istri lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai suami atau istri tanggung jawab seperti memberikan nafkah zahir dan batin.

f. Pembinaan sikap agar suami isteri berakhlak mulia

Pembinaan ini dilakukan agar suami dan istri mempunyai akhlak yang baik sehingga terhindar dari kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)

(Wawancara : 10 April 2013)

Dari materi pembinaan yang diberikan kepada pasangan suami istri yang mengalami permasalahan rumah tangga tersebut, dan apabila ajaran agama Islam benar-benar dilaksanakan dengan baik dalam artian suami dan istri taat beribadah maka apapun permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga dapat diselesaikan sendiri oleh pasangan tersebut.

Dalam menangani pasangan yang ingin bercerai upaya yang dilakukan konselor BP-4 Kota Pekanbaru Oleh Bapak TM ia mengatakan :

- a. Memahami terlebih dahulu permasalahan yang dihadapi oleh klien serta hal-hal yang mempengaruhi untuk bercerai.
- b. Memastikan klien dan kesungguhannya untuk bercerai.
- c. Memberikan senggang waktu kepada klien untuk memikirkan kembali keinginannya untuk bercerai serta resiko yang akan ditanggung.

- d. Memanggil pasangan untuk diajak bicara bersama
- e. Kemudian bimbingan konseling berdasarkan hasil keterangan dan sesuai permasalahan yang dihadapi.
- f. Langkah yang selanjutnya melakukan pengawasan sekaligus mengevaluasi dari hasil langkah-langkah yang telah ditempuh dalam memberikan bimbingan kepada keluarga yang bersangkutan. (Wawancara : 10 April 2013)

Ungkapan diatas tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan kasus KDRT yang dilakukan pihak BP-4 terlebih dahulu mencari titik permasalahan kemudian dilakukan pemberian bimbingan konseling dengan kasus yang dihadapi orang yang mengajukan perkara perceraian. Dengan demikian tugas yang dilakukan oleh lembaga BP-4 adalah memberikan berbagai pertimbangan yang harus dilakukan oleh pasangan suami isteri yang mengajukan perceraian, sebelum proses tersebut sampai ke Pengadilan Agama. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan bimbingan konseling kepada suami isteri supaya dapat hidup rukun kembali.

Adapun solusi yang diberikan oleh konselor terhadap klien dalam mengatasi KDRT yang akan berujung perceraian Bapak TM mengatakan kami memberi beberapa solusi adapun yang pertama adalah:

- a. Komunikasi aktif

Dalam sebuah rumah tangga harus menjalin komunikasi yang baik antara suami istri, jika ada hal-hal yang tidak berkenan baik dihati suami maupun istri maka konsultasikanlah dengan baik. Sehingga suami atau istri bisa memahami kekurangan-kekurangan suami atau istri.

b. Kejujuran

Kejujuran didalam rumah tangga adalah sangat penting sekali karena dengan sifat kejujuran yang dibina dalam rumah tangga menghilangkan sifat saling curiga antara suami dan istri sehingga kepercayaan terjalin dalam rumah tangga.

c. Saling pengertian

Sifat saling pengertian dalam rumah tangga sangatlah dibutuhkan karena memang sebagai manusia kita tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu suami dan istri harus saling pengertian.

d. Keterbukaan

Perlu saling keterbukaan antara suami dan istri dalam kehidupan keluarganya, tidak ada perlu hal yang ditutupi antara suami dan isteri baik itu permasalahan keuangan maupun pekerjaan.

e. Jaga amanah dan rahasia

Suami dan istri harus pandai menjaga aib keluarga, keburukan dan kekurangan suami maupun istri tidak boleh disebarkan kepada tetangga atau khalayak ramai, jadi suami dan istri harus menjaga semua itu.

f. Iman dan Taqwa

Iman dan taqwa merupakan pondasi dasar dalam rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Insyaallah ketika suami dan istri taat kepada aturan ALLAH S.W.T maka semua persoalan yang dapat dihadapi akan dapat diselesaikan dengan baik.

g. Saling bertanggung jawab

Pasangan suami isteri harus mengetahui tanggung jawabnya masing-masing dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan rasa ikhlas.

(Wawancara : 6 Mei 2013)

Adapun kondisi yang melatar belakangi KDRT dalam rumah tangga hasil wawancara bersama konselor BP-4 kota pekanbaru Bapak TM dia mengatakan :

1. Suami atau istri tidak sanggup lagi untuk hidup bersama lagi.  
(salah seorang dari keduanya cacat baik fisik maupun mental)
2. Tidak tahan lagi melihat perilaku suami atau istri yang setiap hari semakin menjadi dan memuncak tanpa peduli perasaan pasangan.
3. Sudah tidak ada lagi perhatian dan kasih sayang serta saling pengertian satu sama lain dan kurang memahami pikiran dan kondisi pasangan.
4. Suami atau istri tidak lagi mengharagai satu sama lain.
5. Sudah tidak ada lagi keterbukaan dan kejujuran antara kedua pasangan.
6. Terjadinya perselingkuhan baik dipihak suami atau istri. (Wawancara : 13 Mei 2013)

Sarana dan prasarana yang disediakan BP-4 dalam mengatasi KDRT hasil wawancara bersama konselor yaitu Ibu RSN dia mengatakan: sarana yang disediakan oleh BP-4 Kota Pekanbaru adalah.

1. Fisik
  - a. Ruang kantor
  - b. Ruang Konseling

- c. Peralatan mobilitas
  - d. Peralatan optic
  - e. Lemari arsip dan file konselor
2. Non fisik
- a. Organisasi dan tata kerja
  - b. Juklak Konselor
  - c. Buku dan formulir penasehat
  - d. Perpustakaan kerja (Wawancara: 13 Mei 2013)

Adapun alat bantu (media) yang digunakan dalam mengatasi KDRT oleh Bp-4 Kota Pekanbaru hasil wawancara bersama Konselor BP-4 yaitu Bapak Amr dia mengatakan “dalam mengatasi masalah KDRT ini kami dari konselor menggunakan media video dengan media ini kami memperlihatkan kepada sepasang suami istri film tentang kekerasan dalam rumah tangga dengan melihat video ini akan bisa menimbulkan rasa iba yang akan dialami oleh suami atau istri betapa sakitnya jika seorang istri atau suami dianiayai apalagi sampai dipukul hingga mengakibatkan kematian harapan kami dari konselor setelah melihat video yang ditayangkan supaya pasangan suami atau istri dapat berfikir lebih jernih lagi betapa ruginya kalau KDRT itu terjadi dalam rumah tangga. (Wawancara : 15 Mei 2013)

Adapun adab dan etika BP-4 dalam melayani kasus KDRT hasil wawancara Bpk Amr dia mengatakan “ yang berujung kepada perceraian adalah ketika suami atau istri datang mengajukan permasalahan maka pihak BP-4 sudah siap-siap untuk menerimanya, dan BP-4 sudah tahu yang datang

ke sini pasti mereka yang bermasalah dan minta bimbingan dari konselor. Kalau yang datang suami berarti bermasalah dengan istri, namun ada yang datang berdua maka pihak BP-4 berkesimpulan bahwa mereka tidak dalam permasalahan yang berat ada kesempatan untuk baik lagi dan terkadang hanya minta untuk dinasehati saja dan tidak mengarah pada perceraian dan ini tidak sulit untuk didamaikan. Lalu dengan senyuman pihak BP-4 mempersilahkan masuk dan menanyakan nama serta alamat, lalu mencatat segala sesuatu yang dapat mempermudah proses konseling. Lalu konselor bertanya; ada yang bisa saya bantu, lalu mereka bercerita dan BP-4 mendengarkan sekali-sekali memberi dorongan kecil agar suami – isteri dapat bercerita, mengadukan permasalahannya dengan baik dan terbuka secara optimal dan lalu konselor merespon dan memberikan tanggapan dan pertanyaan terbuka dan tertutup setelah itu memberikan pertimbangan-pertimbangan serta nasehat serta alternatif keuntungan dan kerugian jika terjadi perceraian dan terakhir mencoba memberikan solusi dan jalan keluar, konselor juga berusaha mengulur waktu dalam pelaksanaan proses konseling atau frekuensi pertemuan dengan harapan, dengan susahny berjumpa dengan pihak konselor akan membuka hatinya untuk kembali memikirkan perceraian dan berharap hidayah Allah datang mengetuk hati mereka untuk mengurungkan perceraian dan biasanya yang mengajukan perceraian adalah pihak isteri. Apabila pasangan suami isteri yang berkonsultasi ke BP-4 kemudian dapat menyelesaikan permasalahannya kembali damai atau dapat memecahkan



permasalahannya yang dihadapi maka secara otomatis BP-4 telah efektif dalam mengatasi KDRT. (Wawancara : 15 Mei 2013)

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya BP-4 dalam mengatasi permasalahan KDRT dalam rumah tangga, berikut ini hasil wawancara penulis terhadap pasangan suami isteri yang berkonsultasi ke BP-4 materi bimbingan yang diberikan Bapak Hadi nama samaran dia menuturkan “ materi yang diberikan oleh BP-4 meliputi pembinaan penghayatan ajaran Agama Islam yang mana mereka menjelaskan sebagai orang Islam harus senantiasa memahami, mendalami, menghayati dan melaksanakan ajaran-ajaran Islam sebagai pedoman dasar dalam membina rumah tangga, disamping itu materi yang diberikan adalah saling hormat menghormati, bertanggung jawab, saling pengertian dan berakhlak baik terhadap pasangan. Alhamdulillah setelah mendapatkan beberapa bimbingan dari BP-4 kami mulai menyadari pentingnya pembinaan rumah tangga dengan pedoman AL-Qur'an, karena apapun permasalahan yang dihadapi ketika kita masih berpegang teguh kepada nilai-nilai ajaran Islam permasalahan akan mudah diselesaikan” (Wawancara : 20 Mei 2013)

Bimbingan konseling dalam mengatasi KDRT yang diberikan oleh BP-4 kepada Klien Ibu yuli nama samaran dia mengatakan “ adapun bimbingan yang diberikan oleh konselor yaitu bimbingan pribadi atau individual dimana saya hanya berdua bersama konselor di dalam ruangan disitulah konselor menanyakan permasalahan yang sedang kami hadapi didalam rumah tangga sehingga saya menceritakan kepada konselor apa yang sedang kami hadapi

didalam rumah tangga dan konselor member nasehat kepada saya”  
(Wawancara : 20 Mei 2013)

Konflik yang melatar belakangi klien untuk melakukan perceraian hasil wawancara bersama Ibu Saidah nama samaran dia mengatakan “ sudah lama menjalani hidup berumah tangga bersama suaminya lebih kurang 15 tahun dan sudah mempunyai 2 orang anak tetapi saya tidak merasakan hidup tenang dan damai didalam rumah tangga saya tidak sanggup lagi melihat tingkah laku suami yang setiap hari menjadi jadi tanpa memikirkan perasaan saya kerjanya setiap malam pulang tengah malam dan mabuk-mabukan dan saya merasa tidak nyaman lagi hidup bersama suami saya itu.” (Wawancara : 22 Mei 2013)

Respon dan pelayanan yang diberikan terhadap Klien hasil wawancara bersama Ibu Eva nama samaran dia mengatakan “ saya merasa Konselor sangat merespon dengan baik dalam mengatasi masalah yang saya hadapi didalam rumah tangga dengan memeberi pertimbangan kepada saya dalam mengambil keputusan apakah saya harus berpisah atau tidaknya terhadap suami saya, adapun pelayanan menurut saya sudah sangat baik memberikan yang terbaik kepada saya dengan ramah dan senyum menyambut kedatangan saya untuk bisa mendapatkan bimbingan agama dari konselor tersebut.” (Wawancara : 27 Mei 2013)

Setelah mendapatkan bimbingan konseling dari BP-4 kota Pekanbaru bagaimana kehidupan rumah tangga, hasil wawancara bersama Ibu Iros nama samaran dia mengatakan,” setelah beberapa kali kami mendapatkan bimbingan

dari konselor dari BP-4 kota Pekanbaru kehidupan rumah tangga kami mulai terasa aman dan tenteram Alhamdulillah sifat buruk suami saya sudah tidak seperti dulu lagi sering marah-marah kepada saya terkadang juga main tangan kepada saya, dan saya juga merasa bersyukur akhirnya kami bisa menghindari perceraian karena kami sudah tahu betapa buruknya akibat dari perceraian tersebut apa bila itu terjadi, anak terlantar, hubungan silaturahmi terputus, ini manfaat yang kami dapatkan dari bimbingan agama yang diberikan oleh konselor kepada kami.” (Wawancara : 29 Mei 2013 )

Dari beberapa penjelasan dari hasil wawancara diatas bahwa efektivitas Bimbingan Konseling Islam di BP-4 dalam mengatasi masalah pada korban kekerasan dalam rumah tangga begitu baik pasangan suami isteri dapat memelihara kehidupan rumah tangga dengan baik setelah mendapatkan bimbingan dari BP-4 kota Pekanbaru.

**Tabel. 3.1**  
**Data klien BP-4 DEPAG Kota Pekanbaru Tahun 2012**

No	Bentuk Kasus	Damai	Pengadilan Agama	Jumlah Kasus
01	KDRT	5 Pasang	2 pasang	7 pasang
02	Selingkuh	2 Pasang	1 Pasang	3 Pasang
03	Ekonomi	7 Pasang	3 Pasang	11 Pasang
Jumlah		14 Pasang	6 Pasang	21 Pasang

**Tabel. 3.2**  
**Data klien BP-4 DEPAG Kota Pekanbaru Tahun 2013**

No	Bentuk Kasus	Damai	Pengadilan Agama	Jumlah Kasus
01	KDRT	8 Pasang	1 pasang	9 Pasang
02	Selingkuh	-	-	-
03	Ekonomi	5 Pasang	2 Pasang	7 Pasang
Jumlah		13 Pasang	3 Pasang	16 Pasang